

PELAKSANAAN VAKSINASI AWAL BAGI MASYARAKAT ACEH SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN PANDEMI COVID 19

Implementation of Initial Vaccination for Aceh Communities as an Effort to Overcome The Covid 19 Pandemic

Marniati¹, Herawati², Masthura Sianipar³, Yusra Meiduri⁴

Universitas Ubudiyah Indonesia
Jalan Alue Naga Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh 23114, Indonesia

Korespondensi Penulis: herawati@uui.ac.id

Abstrak

Himbauan vaksinasi yang diserukan pemerintah bagi masyarakat sebagai upaya penanggulangan Covid 19 dihadapkan dengan berbagai dilema pemberlakuan kebijakan ini. Dimana gencarnya seruan kelompok yang menolak vaksin Covid-19 hampir di setiap media massa dan media sosial. Hal yang sangat disayangkan dengan fenomena kelompok anti vaksin ini justru didominasi dari kalangan masyarakat yang berpendidikan tinggi (hampir 40 persen), sehingga berdampak pada persepsi negatif masyarakat yang menyurutkan kesediaan untuk menerima vaksin. Oleh karena itu, peran kampus dalam menyadarkan kekeliruan pandangan masyarakat ini menjadi suatu keniscayaan yang tidak dapat dipungkiri untuk segera disahuti oleh Universitas Ubudiyah Indonesia. Kegiatan vaksinasi ini dibuka pada Pukul 08.00 WIB; kehadiran peserta disambut oleh panitia untuk selanjutnya diarahkan ke meja registrasi guna verifikasi data diri dan kemudian diminta untuk mengisi data diri dan riwayat kesehatan pada formulir yang diberikan serta pengambilan nomor antri. Setelah peserta mengantongi nomor antri dan selesai mengisi formulir akan diarahkan menuju meja pengecekan tekanan darah. Tekanan darah yang melampaui 180 tidak dilanjutkan proses penyuntikan vaksinasi. Namun untuk tekanan darah normal akan dilanjutkan dengan konsultasi.scanning kesehatan untuk menentukan kelayakan vaksinasi. Jika dinilai layak dengan tidak adanya riwayat penyakit kronis, maka peserta akan diarahkan panitia ke ruang penyuntikan vaksin. Prosedur akhir yang dilakukan peserta setelah penyuntikan vaksin adalah menuju meja administrasi untuk memperoleh bukti cetak telah melakukan vaksinasi untuk kebutuhan masing-masing peserta, di antaranya: untuk syarat perjalanan keluar kota serta keperluan lainnya. Untuk selanjutnya peserta diperbolehkan pulang atau melakukan foto di area yang telah disediakan oleh panitia. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Kegiatan vaksinasi memperoleh respon positif dari masyarakat Aceh, (2) Kesadaran masyarakat Aceh tentang urgensi vaksinasi dalam penanggulangan Covid 10 tampak meningkat dengan sikap antusiasme menginformasikan kepada keluarga dan kerabat akan, serta tidak terpengaruh isu negative tentang vaksinasi, dan (3) Peserta vaksinasi meminta pelaksanaan vaksinasi tahap 2 dilaksanakan dalam waktu dekat.

Kata Kunci: *Vaksinasi, Penanggulangan Bencana, dan Covid 19.*

Abstract

The government calls for vaccinations for the community as an effort to deal with Covid 19. They are faced with various dilemmas in implementing this policy. Where are the incessant

calls of groups that reject the Covid-19 vaccine in almost every mass media and social media. It is very unfortunate that the phenomenon of the anti-vaccine group is actually dominated by highly educated people (almost 40 percent), so that it has an impact on negative public perceptions which discourages willingness to accept vaccines. Therefore, the role of the campus in making people aware of the erroneous views of this society is a necessity that cannot be denied by the University of Ubudiyah Indonesia. This vaccination activity opens at 08.00 WIB; the presence of participants was welcomed by the committee to be directed to the registration desk to verify personal data and then asked to fill in personal data and medical history on the form provided and take a queue number. After the participant has pocketed the queue number and finished filling out the form, they will be directed to the blood pressure checking table. Blood pressure that exceeds 180 is not followed by the vaccination injection process. However, for normal blood pressure, it will be continued with a consultation. health scanning to determine the feasibility of vaccination. If deemed fit with no history of chronic disease, the participant will be directed by the committee to the vaccine injection room. The final procedure carried out by participants after injecting the vaccine is to go to the administration desk to obtain printed evidence that they have vaccinated for the needs of each participant, including: for out of town travel requirements and other needs. Henceforth participants are allowed to go home or take photos in the area provided by the committee. After the implementation of this community service activity, it can be concluded that: (1) Vaccination activities received a positive response from the people of Aceh, (2) Acehnese people's awareness of the urgency of vaccination in tackling Covid 10 appears to have increased with enthusiasm in informing family and relatives of, and not being affected negative issues regarding vaccination, and (3) Vaccination participants request that phase 2 of vaccination be carried out in the near future.

Keywords: *Vaccination, Disaster Management, and Covid 19.*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat juga dilaksanakan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia secara berkala dalam satu semester atau pun pertahun akademik. Sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah: Pelaksanaan Kegiatan Vaksinasi Massal bagi Masyarakat Aceh yang terlaksana dengan adanya kerjasama antara Universitas Ubudiyah Indonesia dengan KODAM

Iskandar Muda (IM) Aceh didelegasikan kepada KESDAM IM Aceh sebagai pelaksana Vaksinasi dan Tim Panitia UUI sebagai penyedia fasilitas dan pengawasan teknis pelaksanaan.

Sejak pemerintah mengumumkan vaksinasi Covid-19 di Indonesia, masyarakat telah dihadapkan dengan berbagai dilema pemberlakuan kebijakan ini. Melihat aktivitas masyarakat di media sosial media, masih ditemukan seruan kelompok yang menolak vaksin Covid-19. Bahkan, terdapat 49,9 persen dari total 601 responden menolak untuk menjadi penerima vaksin Covid-19 pertama. Demikian kajian dan riset yang dilakukan Center for Digital Society (CfDS) Fisipol UGM. Dari survei CfDS yang dilakukan di bulan Februari 2021 berdasarkan tingkat pendidikan dan persepsi terhadap vaksin

Covid-19 disebutkan mayoritas masyarakat Indonesia yang berpendidikan tinggi (diploma-S3) menganggap vaksin Covid-19 penting, baik untuk diri sendiri maupun keluarga. Sementara jenis atau merek vaksin yang paling banyak dirujuk diantaranya Sinovac (41,8 persen), Pzifer, dan Biofarma. Penilaian masyarakat vaksin bersifat wajib, terlepas dari gratis atau tidaknya. Dan hampir 40 persen masyarakat tidak setuju dengan kebijakan wajib vaksin Covid-19 yang mayoritas merupakan masyarakat berpendidikan tinggi, dan ini secara langsung berdampak pada persepsi negatif masyarakat yang menyurutkan kesediaan untuk menerima vaksin. (<https://www.ugm.ac.id/id/berita/20906-membaca-persepsi-masyarakat-terhadap-vaksin-covid-19>)

Beranjak dari fenomena tersebut, Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi bersama seluruh civitas akademika dengan kerjasama KODAM IM Aceh mewujudkan kegiatan vaksinasi ini untuk menepis setiap asumsi negatif selama ini tentang vaksin. Civitas akademika UII merupakan masyarakat dengan pendidikan tinggi memiliki opini yang positif tentang vaksin dalam upaya penanggulangan covid 19. Dengan demikian kesadaran masyarakat untuk pentingnya menjaga diri dari penyebaran virus covid 19 ini dapat ditingkatkan dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan program pemerintah dalam upaya memberantas pandemi corona.

METODE PELAKSANAAN

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Adapun gambaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat “Vaksinasi Massal Penanggulangan Covid 19 bagi Masyarakat Aceh Kerjasama Universitas Ubudiyah Indonesia dengan KODAM IM Aceh” dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peserta

Peserta yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 200 orang yang terdiri dari individu maupun kelompok berusia 12 tahun ke atas; selama hasil scanning kesehatan dinilai memungkinkan untuk divaksin tanpa adanya riwayat penyakit kronis, komorbid, dan sejenisnya.

2. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelaksanaan kegiatan vaksinasi bagi 200 orang yang berasal dari civitas akademika UII dan seluruh masyarakat Aceh yang sebelumnya telah mendaftarkan diri.

3. Panitia

Panitia pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari: civitas akademika UII (dosen maupun staf/karyawan) serta unsur TNI yang berasal dari KODAM IM, KESDAM IM, KODIM, Koramil dan perangkat desa Tibang setempat. Adapun ketua panitia dan penanggungjawab kegiatan ini adalah: Ketua: Herawati, S.Pd.I., S.Pd., MA, Koordinator: Danramil Desa Tibang Kota Banda Aceh, Penanggungjawab: Dr. Marniati, S.E., M.Kes (Rektor UII), Kepala RSU KESDAM IM Aceh dan DANDIM

4. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan kegiatan vaksinasi ini pada hari Sabtu, 03 Juli 2021; mulai Pukul 08.00 sampai dengan Pukul 13.00 WIB. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan di Universitas Ubudiyah Indonesia; tepatnya di Aula Gedung Rektorat UII dan disiarkan secara LIVE di Ub OnTV Chanel 57 UHF.

B. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahap aktifitas, terdiri dari:

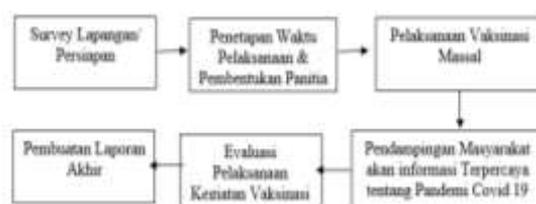
1. Tahap Persiapan
 - a. Analisis kebutuhan berdasarkan survey yang telah dilakukan 1 bulan sebelum kegiatan dilaksanakan;
 - b. Melakukan koordinasi dengan dengan DPPM Universitas Ubudiyah Indonesia dan mitra KODAM IM serta pendaftaran peserta dari kalangan masyarakat umum selain civitas akademika UUI melalui media sosial dan sebagainya.
 - c. Penyediaan tempat dan tim medis pelaksana vaksinasi terdiri dari: 1 orang dokter yang bertugas scanning/konsultasi kesehatan, 4 orang perawat penyuntikan, 4 orang perawat cek tensi darah dan 6 orang personil Administrasi cetak bukti telah vaksin bagi peserta serta 4 orang staf registrasi dan pengawas teknis kegiatan di lapangan.
 - d. Pendataan peserta via WA dengan mengirimkan data diri sesuai format yang ditentukan bersama lampiran foto KTP/KK.
 - e. Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan vaksinasi ini dilakukan pada awal PKM.
2. Tahap Pelaksanaan Vaksinasi
 - a. Peserta yang hadir melakukan registrasi dan pengambilan nomor antri dan pengisian formulir data diri;
 - b. Peserta diarahkan untuk cek tekanan darah dan dilanjutkan dengan scanning/konsultasi kesehatan oleh seorang dokter;
 - c. Selanjutnya jika diperoleh hasil konsultasi dapat dilakukan vaksin, maka peserta diarahkan untuk menuju tempat penyuntikan dan setelahnya mengantri untuk pengambilan cetak bukti telah melakukan vaksinasi tahap 1 ataupun tahap 2 sesuai kebutuhan peserta.

3. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Proses evaluasi secara langsung dilakukan oleh pelaksana kegiatan melalui beberapa aspek penilaian, yaitu: respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pangabdian masyarakat ini yang diketahui dengan survey dan wawancara sederhana setelah proses vaksinasi serta jumlah peserta yang antusias ikutserta dalam kegiatan vaksinasi. Tujuan pelaksanaan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan PKM untuk pertimbangan dan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan vaksinasi tahap 2 yang direncanakan pada bulan Agustus 2021, maksimal 1 bulan setelah kegiatan ini dilaksanakan.

Adapun tahapan refleksi dilakukan bersama antara pelaksana PKM dengan peserta mitra agar bersama secara berkesinambungan senantiasa dapat berkomunikasi untuk sharing keilmuan dan kerjasama pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat lainnya di masa mendatang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seluruh proses pelaksanaan kegiatan yang berdaya guna terhadap mitra maupun seluruh peserta.

Secara ringkas program ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan seperti pada diagram 3.1 berikut:



Gambar 3.1
Alur Kegiatan Vaksinasi Massal UUI dan KODAM IM Aceh

HASIL PELAKSANAAN WEBINAR PENGABMAS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Webinar

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Hasil Kegiatan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diuraikan dalam tiga kategori berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan pelaksanaan vaksinasi massal ini antara lain: (1) Penandatanganan kerjasama dengan mitra KODAM IM Aceh, (2) Penyebaran slide informasi pelaksanaan vaksinasi didukung oleh edukasi masyarakat melalui medsos akan pentingnya vaksinasi; dan (3) Pendaftaran peserta via online.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Membuka wawasan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksin dalam mencegah penyebaran virus corona di era pandemi.
- b. Memberikan informasi dan teknis vaksinasi yang tepat bagi masyarakat, sehingga tidak mudah terprovokasi dengan isu-isu dan informasi yang tidak valid dan relevan dengan kondisi di lapangan.
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan diri, keluarga dan orang-orang sekitar dan mematuhi protokol kesehatan serta kebijakan-kebijakan positif yang berguna bagi kepentingan masyarakat.

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap dua aspek, yaitu: respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan vaksinasi setelah kegiatan dan jumlah peserta yang antusias ikut serta dalam kegiatan ini. Evaluasi dilakukan terkait dampak pelaksanaan

kegiatan terhadap peningkatan kesadaran akan pentingnya vaksin bagi kesehatan di era pandemi. Sedangkan hasil utama yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah seluruh peserta memperoleh wawasan dan kesadaran serta mampu memberikan informasi yang positif terkait vaksin setelah mengalami sendiri proses vaksinasi di Universitas Ubudiyah Indonesia yang notabene adalah individu dengan pendidikan minimal D3.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan vaksinasi massal yang telah dilaksanakan guna mengetahui kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangkaian PKM "Vaksinasi Masalah Penanggulangan Covid 19 bagi Masyarakat Aceh Kerjasama Universitas Ubudiyah Indonesia dengan KODAM IM Aceh". Hasil refleksi diperlukan sebagai suatu upaya untuk membantu seluruh peserta dalam membuka kesadaran diri agar senantiasa mampu menyeleksi setiap informasi yang diterima serta menyadari akan pentingnya vaksin bagi menjaga diri dan orang sekitar terhadap infeksi virus yang sedang mengendemi hampir di seluruh belahan bumi ini.

B. Pembahasan

Penetapan tema kegiatan: "Vaksinasi Massal Penanggulangan Covid 19 bagi Masyarakat Aceh Kerjasama Universitas Ubudiyah Indonesia dengan KODAM IM Aceh" guna memberi wawasan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi untuk kondisi saat ini dan tidak semua masyarakat pendidikan tinggi menolak vaksin; bahkan memfasilitasi kegiatan vaksinasi secara massal di lingkungan kampus sebagaimana yang dilakukan UUI.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh Herawati, S.Pd.I., S.Pd.,

MA, dengan penanggungjawab kegiatan Dr. Marniati, S.E., M.Kes dan seluruh panitia serta mitra kegiatan Selain itu para mahasiswa juga dihadirkan dalam membantu kesuksesan acara; baik dalam bidang pelayanan maupun dokumentasi.

Pelaksanaan kegiatan vaksinasi dilaksanakan secara sistematis mengikuti aturan dan tertib yang telah disosialisasikan kepada peserta dan panitia jauh hari sebelum kegiatan vaksinasi massala di laksanakan di Universitas Ubudiyah Indonesia. Teknis pelaksanaan tersebut adalah: Registrasi (verifikasi data, mengisi formulir dan pengambilan nomor antri), pengecekan tekanan darah, scanning/konsultasi kesehatan penentuan kelayakan vaksinasi; penyuntikan vaksin, dan pengambilan cetak bukti telah vaksin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi serta berbagai upaya refleksi kegiatan vaksinasi massal pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Seluruh peserta menunjukkan respon positif terhadap kegiatan vaksinasi massal ini; bahkan jumlah peserta yang hadir melampaui jumlah peserta yang mendaftar sehingga sebagian peserta yang tidak mendaftar sebelumnya tidak memperoleh layanan vaksinasi.

2. Adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksin bagi diri, keluarga dan orang-orang sekitar dengan menginformasikan akan kesan pelaksanaan vaksinasi di UUI serta tidak adanya komplain sebagai dampak dari pelaksanaan vaksinasi sebagaimana isu-isu hoaks yang diterimanya selama ini.
3. Para peserta vaksinasi massal antusias untuk mengikuti kegiatan vaksinasi tahap 2 dalam waktu dekat.

DAFTAR PUSTAKA

Membaca Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid 19, di <https://www.ugm.ac.id/id/berita/20906-membaca-persepsi-masyarakat-terhadap-vaksin-covid-19>.

<https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view/223><https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view/223>

DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Link Youtube kegiatan Webinar Pengabmas:

<https://www.youtube.com/watch?v=23zmYNUTOKA>

<https://www.youtube.com/watch?v=JbsQy0Popeg>



